

**PENGEMBANGAN ASESMEN APLIKASI QUIZIZZ BERBASIS PENDEKATAN
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL PADA PEMBELAJARAN
MENGIDENTIFIKASI IDE POKOK TEKS INFORMATIF SISWA KELAS IV SD
NEGERI DELES KABUPATEN BATANG**

Ineke Sukma Winahyu¹, Panca Dewi Purwati²

¹PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

²PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

[1inekesukmawinahyu@unnes.ac.id](mailto:inekesukmawinahyu@unnes.ac.id)), [2pancadewipurwati@unnes.ac.id](mailto:pancadewipurwati@unnes.ac.id),

ABSTRACT

The background of this study is the low reading comprehension ability of students in identifying main ideas in informative texts due to less than optimal learning assessments. This study aims to describe the design, describe the results of the feasibility test validation, and describe the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) based quizizz application assessment in learning to identify the main idea of informative text for grade IV students. The method used is Research and Development (RnD) with the Borg & Gall model, involving fourth grade students of SD Negeri Deles 03 (9 students) for small group trials and SD Negeri Deles 01 (26 students) for large group trials. The application assessment development design was developed based on the needs of teachers and students in learning. The assessment is in the form of integration of local wisdom content in informative text combined with a quizizz application assessment instrument that combines culture, tradition and folklore. The validation results show this assessment is very feasible to use with a feasibility score of 88.5 from media experts and 89.7 from material experts. The effectiveness of the assessment is evidenced by an increase in the average pretest score of 37.69 to 86.19 in the posttest and an increase in student completeness from 0% to 100%. The Paired Sample T-Test and Wilcoxon test showed significant differences before and after the use of the assessment, while the N-Gain test resulted in a score of 0.827908 (high category), proving its effectiveness in improving students' reading comprehension. With technology, gamification, and the right pedagogical approach, this assessment is not only an evaluation tool but also encourages active student engagement, making it effective in reading learning.

Keywords: Quizizz app assessment, Teaching at the Right Level, Reading comprehension

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa dalam mengidentifikasi ide pokok pada teks informatif akibat kurang optimalnya asesmen pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain, mendeskripsikan hasil validasi uji kelayakan, dan mendeskripsikan keefektifan asesmen aplikasi quizizz berbasis Teaching at the Right Level (TaRL)

dalam pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif siswa kelas IV. Metode yang digunakan adalah Research and Development (RnD) dengan model Borg & Gall, melibatkan siswa kelas IV SD Negeri Deles 03 (9 siswa) untuk uji coba kelompok kecil dan SD Negeri Deles 01 (26 siswa) untuk uji coba kelompok besar. Desain pengembangan asesmen aplikasi tersebut dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran. Asesmen tersebut berupa integrasi konten kearifan lokal dalam teks informatif yang dipadukan dengan instrumen asesmen aplikasi quizizz yang menggabungkan budaya, tradisi, dan cerita rakyat. Hasil validasi menunjukkan asesmen ini sangat layak digunakan dengan skor kelayakan 88,5 dari ahli media dan 89,7 dari ahli materi. Keefektifan asesmen dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pretest 37,69 menjadi 86,19 pada posttest serta peningkatan ketuntasan siswa dari 0% menjadi 100%. Uji Paired Sample T-Test dan Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan asesmen, sementara uji N-Gain menghasilkan skor 0,827908 (kategori tinggi), membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Dengan teknologi, gamifikasi, dan pendekatan pedagogis yang tepat, asesmen ini tidak hanya sebagai alat evaluasi tetapi juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran membaca.

Kata Kunci: Asesmen aplikasi *quizizz*, *Teaching at the Right Level*, Pemahaman bacaan

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk yang terus berkembang, manusia tidak dapat terlepas dari proses pendidikan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Ali (2020), pendidikan merupakan bagian mendasar dari kehidupan manusia dan menjadi faktor utama dalam pengembangan potensi diri. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan literasi, yang berfungsi untuk meningkatkan keterampilan siswa

dalam memahami dan mengolah informasi. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi agar generasi penerus dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), membaca pemahaman menjadi fondasi bagi keberhasilan akademik siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan teks informatif.

Hal ini terlihat dari rendahnya nilai tes pemahaman membaca serta keterbatasan siswa dalam menjelaskan atau menganalisis teks informatif. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan media, serta minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran juga masih berpusat pada guru sehingga partisipasi aktif siswa kurang optimal. Selain itu, pembelajaran masih menghadapi tantangan seperti penggunaan teks yang terbatas, kurangnya bahan ajar kontekstual, serta asesmen yang masih berbasis kertas. Menurut Ashari (2020) asesmen adalah alat untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siswa melalui ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca pemahaman.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan teknologi dalam asesmen pembelajaran. *Quizizz*, sebagai platform pembelajaran berbasis gamifikasi, dapat menjadi alat bantu dalam meningkatkan keterlibatan dan

motivasi siswa. Menurut Purba (2020), *quizizz* adalah sebuah platform pembelajaran berbasis *game* yang dirancang untuk membantu guru dalam menciptakan kuis interaktif secara real-time maupun sebagai tugas individu. Platform ini menyediakan kuis interaktif yang dilengkapi fitur seperti poin, peringkat, dan feedback instan, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat membantu dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan dasar siswa, sehingga proses belajar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Menurut Prasetiyo et al., (2024) *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah metode yang mengacu pada tingkat pencapaian dan kemampuan siswa, diterapkan melalui analisis pembelajaran, penilaian diagnostik.

Pendekatan TaRL dapat menjadi solusi dalam pengembangan asesmen inovatif. Menurut Wahyuni (2020), pendekatan ini menekankan pembelajaran berbasis penelitian, di mana guru dapat merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran secara

sistematis. Integrasi pendekatan TaRL dengan teknologi seperti *quizizz* menciptakan peluang besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Quizizz* memiliki fitur *paper mode* yang memungkinkan penerapan asesmen dalam bentuk offline, sehingga tetap dapat digunakan di sekolah-sekolah dengan keterbatasan akses teknologi atau jaringan internet. Aplikasi *quizizz* berbasis *paper mode* merupakan permainan kreatif, inovatif, menantang, serta menyenangkan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Salamah & Maryono, 2022).

Pengembangan asesmen aplikasi *quizizz* ini diharapkan dapat membantu siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang untuk lebih mudah memahami bacaan, khususnya dalam mengidentifikasi ide pokok teks informatif. Pembelajaran ini bertujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dengan cara menemukan ide pokok melalui strategi berbasis analisis kritis. Mengidentifikasi ide pokok dalam teks informatif berarti menemukan inti dari suatu bacaan melalui analisis struktur teks dan pola penyajian informasi,

yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan secara sistematis.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan desain asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada materi mengidentifikasi ide pokok teks informatif siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang, mendeskripsikan hasil validasi uji kelayakan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada materi mengidentifikasi ide pokok teks informatif siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang, dan mendeskripsikan keefektifan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada materi mengidentifikasi ide pokok teks informatif siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam mengidentifikasi ide pokok teks informatif dapat berjalan lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi tahapan *Research and Development* menurut Borg dan Gall. Namun, penelitian ini hanya akan dilakukan sampai tahap uji coba pemakaian produk, mengingat keterbatasan waktu dan biaya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) identifikasi potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, dan (8) uji coba pemakaian.

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah, yaitu SD Negeri Deles 01 dan SD Negeri Deles 03, yang berlokasi di Desa Deles, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan tahapan yang

mencakup persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian.

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan melibatkan 9 siswa dari SD Negeri Deles 03, sedangkan uji coba kelompok besar melibatkan 26 siswa dari SD Negeri Deles 01. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*, di mana kelompok kecil terdiri dari siswa dengan berbagai tingkat pemahaman membaca (tinggi, sedang, dan rendah).

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: (1) tes (*pretest* dan *posttest*), (2) observasi, (3) wawancara, (4) angket, (5) dokumentasi.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif yaitu: (1) uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, (2) uji *paired sample t-test*, untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, (3) uji *wilcoxon*, digunakan sebagai alternatif jika data tidak berdistribusi normal, (4) uji *n-gain*, untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan asesmen *quizizz* berbasis TaRL.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan asesmen pembelajaran yang valid, layak, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

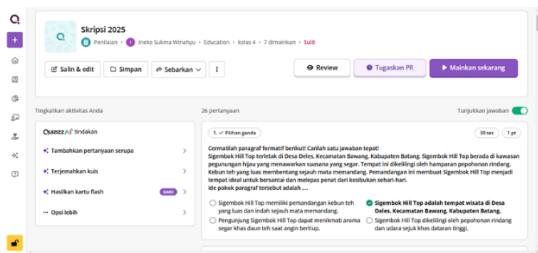
Pengembangan asesmen menggunakan *quizizz* dilakukan untuk mendukung penyusunan perangkat pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dalam prosesnya, asesmen ini dirancang agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan belajar mereka. Selain itu, pembelajaran didukung dengan penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) dan *powerpoint* sebagai alat bantu yang memperjelas konsep serta memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Soal/pertanyaan pada *quizizz* dirancang dengan variasi taksonomi bloom yang telah direvisi oleh Anderson, mulai dari C3 (mengingat dan memahami), C4 (menganalisis),

C5 (menyimpulkan), hingga C6 (mencipta). Variasi tingkat kognitif ini membantu siswa dengan kemampuan dasar memperkuat pemahaman ide pokok, sementara siswa dengan kemampuan lebih tinggi dilatih untuk berpikir kritis (*Higher Order Thinking Skills*) dan kreatif. Pertanyaan yang dikembangkan dalam asesmen *quizizz* berbentuk AKM kelas, pertanyaan dalam asesmen meliputi pilihan ganda tunggal, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, pernyataan benar/salah, dan isian. Setiap bentuk soal dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menyimpulkan ide pokok pada teks informatif.

Setiap teks informatif yang digunakan dalam soal berasal dari materi kearifan lokal, seperti budaya, tradisi, atau cerita rakyat. Desain ini tidak hanya mendorong siswa untuk mencapai capaian pembelajaran, yaitu memahami ide pokok dalam teks informatif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media digital yang interaktif.

Berikut adalah tampilan desain asesmen menggunakan aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level*.



Gambar 1 Tampilan Asesmen Aplikasi Quizizz (Editor) berbasis Pendekatan Teaching at the Right Level



Gambar 2 Tampilan Asesmen Aplikasi Quizizz (Review) berbasis Pendekatan Teaching at the Right Level

Validasi kelayakan produk asesmen menggunakan aplikasi *quizizz* berbasis Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dilakukan oleh dua validator ahli, yaitu validator ahli media dan validator ahli materi. Validasi oleh ahli media meliputi kemudahan penggunaan dan fitur produk, sedangkan ahli materi memvalidasi isi dan asesmen produk. Validasi dilakukan dengan instrumen angket yang telah disetujui oleh dosen pembimbing sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan kelayakan materi dan kelayakan media yang kemudian dapat diisi oleh validator.

Validasi kelayakan materi pada produk asesmen menggunakan aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan

Teaching at the Right Level (TaRL) divalidasi oleh Andarini Permata Cahyaningtyas, S.Pd., M.Pd. dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, UNNES.

Berdasarkan hasil rekapitulasi, didapatkan bahwa materi pada asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan TaRL memiliki rata-rata keseluruhan yaitu 89,7% yang dinyatakan dalam kriteria “Sangat Layak” dengan menilai tiga aspek yang terdiri dari kisi-kisi soal, kualitas soal, dan pembobotan soal. Berdasarkan penilaian materi pada produk asesmen aplikasi *quizizz* sangat layak untuk diterapkan dengan memperhatikan masukan dan saran perbaikan dari validator ahli materi.

Sedangkan validasi kelayakan media pada produk asesmen menggunakan aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) divalidasi oleh Dr. Deni Setiawan, S. Sn., M. Hum. dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, UNNES.

Berdasarkan hasil rekapitulasi, didapatkan bahwa media pada asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan TaRL memiliki rata-rata

keseluruhan yaitu 88,5% yang dinyatakan dalam kriteria “Sangat Layak” dengan menilai lima aspek yang terdiri dari aspek kesesuaian tujuan pembelajaran, aspek kesesuaian tujuan pembelajaram, aspek desain, aspek tampilan media, dan aspek kepraktisan atau kemudahan media. Berdasarkan penilaian media pada produk asesmen aplikasi *quizizz* sangat layak untuk diterapkan dengan memperhatikan masukan dan saran perbaikan dari validator ahli media.

Tahap uji coba produk dilaksanakan setelah produk asesmen *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) melewati perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh valiador ahli media dan validator ahli materi dengan kriteria sangat layak diterapkan di lapangan dalam skala kecil di SD Negeri Deles Kabupaten Batang.

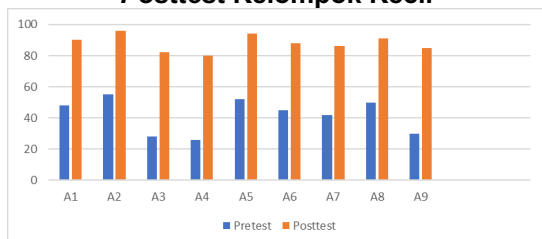
Uji coba produk pada kelompok kecil yang dilakukan dengan sampel sebanyak 9 siswa melalui teknik *purposive sampling*, yaitu 3 siswa peringkat atas, 3 siswa peringkat tengah, dan 3 siswa peringkat bawah. Pada uji coba kelompok kecil dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan rancangan

pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) serta media pembelajaran yang digunakan adalah powerpoint dan LKS. Pada awal pembelajaran, peneliti memberikan soal *pretest* menggunakan aplikasi *quizizz* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum menerima materi tentang mengidentifikasi ide pokok teks informatif. Setelah mengerjakan *pretest*, guru melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran dan perangkat asesmen aplikasi *quizizz* yang telah disusun oleh peneliti dan telah disetujui oleh dosen pembimbing. Kemudian pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa yang digunakan untuk mengetahui perubahan hasil pembelajaran setelah menerapkan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

Adapun hasil penilaian *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif menggunakan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL)

pada uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 1 Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kecil



Berdasarkan hasil nilai-nilai *pretest* dan *posttest* dapat diketahui hasil belajar meningkat dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dari rerata KKTP klasikal dari 0 menjadi menjadi 100% dengan selisih peningkatan sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang.

Berdasarkan hasil angket tanggapan guru terhadap asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *i* (TaRL), diperoleh skor maksimal 9, yang menunjukkan bahwa asesmen ini diterima dengan sangat baik. Seluruh aspek yang dinilai mendapatkan tanggapan positif dengan persentase 100% yang dapat dikategorikan “Sangat Layak”, termasuk tampilan keseluruhan yang

menarik, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, serta perpaduan warna, gambar, dan teks yang mendukung keterbacaan. Selain itu, penggunaan bahasa dinilai mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga membantu mereka dalam mengerjakan soal dengan lebih efektif.

Guru juga menilai bahwa asesmen ini mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan keaktifan mereka selama pembelajaran. Rangkaian aktivitas evaluasi dalam aplikasi *quizizz* tergambar dengan jelas, memudahkan siswa dalam memahami tahapan yang harus mereka lalui. Selain itu, asesmen ini dianggap mudah digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif, baik secara individu maupun kelompok. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan TaRL efektif dalam mendukung pembelajaran dan diterima dengan baik oleh guru.

Selain kepada guru, peneliti juga memberikan angket tanggapan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap asesmen

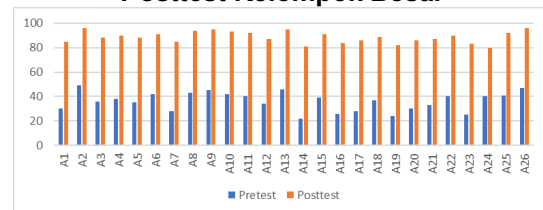
aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Berdasarkan hasil angket siswa, diperoleh tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan asesmen ini dalam pembelajaran. Diperoleh rata-rata skor 10 dari 10 butir pertanyaan, yang menunjukkan bahwa asesmen ini diterima dengan sangat baik. Seluruh aspek yang dinilai mendapatkan tanggapan positif dengan persentase 100% yang dapat dikategorikan “Sangat Layak”. Selain itu, siswa menyatakan bahwa soal-soal yang diberikan mudah dipahami karena disesuaikan dengan tingkat perkembangan serta penggunaan asesmen aplikasi *quizizz* mampu memotivasi mereka dalam belajar.

Pada uji coba kelompok besar juga dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan rancangan pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) serta media pembelajaran yang digunakan adalah powerpoint dan LKS. Pembelajaran ini dilaksanakan sama seperti yang dilaksanakan pada kelompok kecil.

Adapun hasil penilaian *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif menggunakan asesmen

aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada uji coba kelompok besar dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 2 Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Besar



Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui hasil belajar meningkat dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dari rerata KKM klasikal 0 menjadi menjadi 100% dengan selisih peningkatan sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data awal dengan menggunakan uji normalitas dari hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki peneliti yaitu nilai *pretest* dan *posttest* oleh siswa berdistribusi normal atau tidak.

Peneliti menggunakan uji Saphiro-Wilk pada uji normalitas di

mana peneliti menggunakan uji tersebut dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata Uji Saphiro-Wilk sama atau lebih besar dengan 0,05 maka data tersebut distribusinya normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 29 pada uji coba kelompok kecil diperoleh nilai sig. *pretest* 0,429 dan nilai sig. *posttest* 0,962 dengan hasil sig. *pretest* dan *posttest* $> 0,05$ sehingga data hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kecil dapat dikatakan terdistribusi normal. Serta hasil uji normalitas pada uji kelompok besar memperoleh hasil sig. *pretest* 0,451 dan sig. *posttest* 0,551 dengan sig. *pretest* dan *posttest* $> 0,05$ yang dapat dikatakan data hasil nilai *pretest* dan *posttest* uji coba kelompok besar terdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Keluaran Uji Normalitas SPSS 29

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest Kelompok Kecil	.175	9	.200 [*]	.924	9	.429
Posttest Kelompok Kecil	.093	9	.200 [*]	.980	9	.962
Pretest Kelompok Besar	.116	26	.200 [*]	.963	26	.451
Posttest Kelompok Besar	.073	26	.200 [*]	.967	26	.551

^{*} This is a lower bound of the true significance.
^a Lilliefors Significance Correction

Uji *Paired Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean

dari dua sampel yang berpasangan dengan subjek yang sama namun dengan perlakuan yang berbeda.

Apabila nilai *t* hitung dan *t* tabelnya di mana jika nilai *t* hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai *t* hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak. Selanjutnya, jika *uji paired sample t-test* ini didasarkan dengan hasil signifikansi, jika nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Tabel 2 Hasil Keluaran SPSS 29 Uji Paired Sample T-Test Kelompok Kecil

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	-50.667	13.172	4.391	-60.792	-40.542	-11.540	8	.000	

Kemudian pada tabel *paired sample test* kelompok besar, nilai Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* pada uji kelompok besar.

Tabel 3 Hasil Keluaran SPSS 29 Uji Paired Sample T-Test Kelompok Besar

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	-	4.235	.831	-54.249	-50.828	-63.252	25	.000	

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang pada pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif.

Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis berbagai hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data, apakah terdapat perbedaan atau tidak. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 29 untuk melakukan uji Wilcoxon di mana berdasarkan hasil signifikansi, 2-tailed, jika nilai sig < 0,05, maka H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, maka H_a ditolak.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon *pretest* dan *posttest* kelompok kecil, Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,008, yang artinya $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* pada uji kelompok kecil.

Tabel 4 Hasil Keluaran SPSS 29 Uji Wilcoxon Kelompok Kecil

	Posttest - Pretest
Z	-2.670 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Selanjutnya pada uji Wilcoxon *pretest* dan *posttest* kelompok besar diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,000, yang artinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* pada uji kelompok besar.

Tabel 5 Hasil Keluaran SPSS 29 Uji Wilcoxon Kelompok Besar

	Posttest - Pretest
Z	-4.465 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang pada pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif.

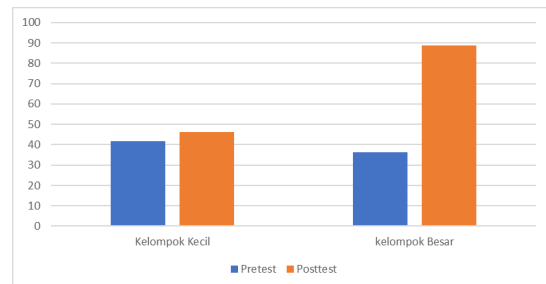
Lalu, peneliti melakukan uji N-Gain untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pada pembelajaran yang menggunakan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada pembelajaran mengidentifikasi ide pokok teks informatif.

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada uji coba produk kelompok kecil mendapatkan nilai 0.80218737 dengan kriteria tinggi dan hasil uji N-Gain pada uji coba produk kelompok besar mendapatkan nilai 0.827908 dengan kriteria tinggi. Serta dari perhitungan perolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* memperoleh selisih peningkatan pada kelompok kecil sebesar 42,6 dan pada kelompok besar sebesar 52,5. Berikut adalah hasil uji N-Gain pada uji coba produk kelompok kecil dan kelompok besar.

Tabel 6 Hasil Uji N-Gain Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok	Rerata <i>Pretest</i>	Rerata <i>Posttest</i>	Selisih Rerata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	<i>N-Gain Score</i>	Kriteria
Kelompok Kecil	41,78	88	46,22	0.80218737	Tinggi
Kelompok Besar	36,2	88,7	52,5	0.827908	Tinggi

Diagram 3 Hasil Peningkatan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*



E. Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh simpulan sebagai berikut yaitu desain pengembangan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran. Asesmen tersebut berupa integrasi konten kearifan lokal dalam teks informatif yang dipadukan dengan instrumen asesmen aplikasi *quizizz* yang menggabungkan budaya, tradisi, dan cerita rakyat.

Hasil penilaian asesmen tersebut mendapatkan nilai 88,5 dari ahli media (sangat layak) dan 89,7 dari ahli materi (sangat layak). Hasil tersebut menyatakan bahwa asesmen ini sangat layak digunakan dalam materi mengidentifikasi ide pokok teks informatif siswa kelas IV SD Negeri Deles Kabupaten Batang.

Keefektifan asesmen tersebut diketahui dari peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 37.69 meningkat menjadi 86.19 pada *posttest*, dengan presentase ketuntasan siswa naik dari 0% menjadi 100%. Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal (sig. *pretest* dan *posttest* > 0,05). Hasil uji *paired sample t-test* dan Wilcoxon mengonfirmasi perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan asesmen. Lalu, uji N-Gain menunjukkan skor 0.827908 (kategori tinggi), membuktikan bahwa asesmen ini efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), peneliti memberikan saran dalam penelitian yaitu pengembangan asesmen aplikasi *quizizz* berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) hendaknya dapat dijadikan evaluasi penunjang pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar terutama pada siswa kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, K., Rahmi, U., Novrianti, N., & Ramayanti, E. (2024).

- Pengembangan Asesmen Berbasis HOTS Menggunakan *Quizizz* pada Mata Pelajaran Informatika Kelas X. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 4901-4912.
- Azizah, N. N., & Hidayat, R. (2024). Pengembangan Asesmen Digital Berbasis Game Edukatif *Quizizz* pada Mata Pelajaran Marketing. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 195-209.
- Bela, P. O., Utami, S., & Hermawan, A. (2021). Pengembangan Media Tongtumon untuk Menyajikan Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(2), 96-106.
- Diahratil, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).
- Hamidah, M. H., & Wulandari, S. S. (2021). Pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS menggunakan aplikasi "quizizz". *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 18(1), 105-124.
- Handayani, A. D., Hermansyah, H., & Susanti, D. (2022). Pengaruh Aplikasi *Quizizz* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mathematics Education And Application Journal (META)*, 4(1), 1-7.
- Hamidah, M. H., & Wulandari, S. S. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS menggunakan Aplikasi "Quizizz". *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 18(1), 105-124.

- Iska, K. A. P. (2022). Asesmen dalam Pembelajaran (*Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*).
- Mulyani, A. (2024). Analisis Asesmen Formatif Quizizz Paper Mode terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(10), 18-18.
- Oktaviani, D. T., & Bintartik, L. (2023). Pengenalan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (Tarl) melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran IPS Kelas 5 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 3(10), 4-4.
- Purwati, P. D. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Purwati, P. D., Widiyatmoko, A., Ngabiyanto, N., & Kiptiyah, S. M. (2021). Pembekalan Guru SD Gugus Sindoro Blora melalui *Workshop* Asesmen Nasional menghadapi AKM Nasional. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 32-40.
- Puspitasaari, N. R., Supriana, E., & Liliani, N. T. (2024). Penerapan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (Tarl) pada Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(5), 16-16.
- Rahmadani, N., Dongoran, A. M. T., & Harahap, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(2).
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334-4339.
- Rosyidah, L., Hermawan, A., & Utami, S. (2023). Pengembangan Media Belanja Kata dan Gambar untuk Menulis Teks Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VII SMP/MTs. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 3(2), 131-142.
- Rosyidah, N., & Hidayah, I. N. (2024). Analisis Pendekatan TarL dalam Model Pembelajaran PJBL pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(4), 5-5.
- Rusanti, F., Umam, N. K., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan Media *Puzzle* berbasis *Make a Match* Materi Menentukan Ide Pokok Paragraf Kelas 3. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(2), 344-352.
- Widyastuti, S. A., & Syahputra, H. J. (2024). Penerapan *Quizizz* dalam Bentuk QR-Code pada Siswa Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(6), 1181-1189.
- Zuhairawati, Z. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menemukan Ide Pokok Paragraf melalui Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Siswa Kelas VC MIN 10 Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi (JP2V)*, 1(2).